

# LAMPIRAN



## Lampiran 1 Surat Izin Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116  
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561  
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 3424/UN48.7.1/DT/2024

4 September 2024

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 5 Singaraja  
di Buleleng

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama : Salsabila Farah Amalia  
NIM : 2012011038  
Jurusan : Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Jenjang : S1  
Tahun Akademik : 2024/2025  
Judul : Pembelajaran Menulis Teks Cerpen dengan Pendekatan Kontekstual di Kelas IXD SMP Negeri 5 Singaraja

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,  
  
Ns Luh Putu Eka Sulistia Dewi  
NIP. 198104192006042002

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

## Lampiran 2 Surat Izin Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116  
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561  
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 3508/UN48.7.1/DT/2024

10 September 2024

Perihal : **Permohonan Izin Observasi**

Yth. Kepala SMP Negeri 5 Singaraja  
di Buleleng

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Penelitian Skripsi, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama : Salsabila Farah Amalia  
NIM : 2012011038  
Jurusan : Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jenjang : S1  
Tahun Akademik : 2024/2025

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I,

UNDIKSHA  
Luh Putu Eka Sulistia Dewi  
NIP. 198104192006042002

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Koorprodi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

### Lampiran 3 Hasil Wawancara

<b>Komponen Wawancara</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
Bagaimanakah proses perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran menulis teks cerpen dengan pendekatan kontekstual?	Hal yang diperhatikan terlebih dahulu oleh guru yaitu merencanakan pembelajaran yang disesuaikan dengan mental siswa dan guru harus menyediakan lingkungan yang mendukung pembelajaran.
Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam Pembelajaran menulis teks cerpen dengan pendekatan kontekstual?	Saat proses pembelajaran berlangsung, guru memikirkan strategi agar kegiatan pembelajaran di kelas tidak monoton dan membosankan, sehingga juga membuat siswa aktif dalam pembelajaran.
Bagaimanakah evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam Pembelajaran menulis teks cerpen dengan pendekatan kontekstual?	Cara untuk mengetahui siswa telah mampu memahami materi yang diberikan oleh guru adalah dengan mengadakan tanya jawab, apabila siswa dapat menjawab dengan baik, artinya mereka telah memahami materi yang diajarkan oleh guru

## Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara Guru Bahasa Indonesia



## Lampiran 5 Pelaksanaan Pembelajaran di Dalam Kelas



## Lampiran 6 Modul Ajar Guru

# MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

### A. INFORMASI UMUM MODUL

<b>Nama Penyusun</b>	: Ni Gusti Ayu Putu Sri Mahadewi, S.Pd
<b>Instansi/Sekolah</b>	: SMPN 5 Singaraja
<b>Jenjang / Kelas</b>	: SMP / IX
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 X 1 Pertemuan (2 x 40 menit)
<b>Tahun Pelajaran</b>	: 2024 / 2025

### B. KOMPONEN INTI

#### Fase : D

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajakan berbagai teks untuk penguatan karakter.

<b>Elemen</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b>
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai tipe teks audio visual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik mampu menginterpretasikan informasi Elemen Capaian Pembelajaran untuk mengungkapkan kepedulian dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik

	mampu menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi (ketepatan) dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks; mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.
<b>Berbicara dan Mempresentasikan</b>	Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, kontributif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan kepedulian dalam bentuk teks nonfiksi dan fiksi multimodal yang netral, ramah Elemen Capaian Pembelajaran gender, dan/atau ramah keberagaman. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.
<b>Menulis</b>	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Peserta didik mampu menyampaikan ungkapan rasa kepedulian dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal yang disajikan melalui media cetak, elektronik, dan/atau digital. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik mampu menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk karya sastra dengan penggunaan kosakata secara kreatif
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	Peserta didik mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia melalui pendekatan kontekstual, peserta didik dapat menyusun teks cerpen secara kreatif, peserta didik dapat menelaah unsur intrinsik cerpen, dapat memvalidasi struktur cerpen dalam kerangka, dan peserta didik dapat menyusun teks cerpen dalam bentuk tulisan.
<b>Pertanyaan Pemantik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kalian pernah membacar cerpen?</li> <li>2. Jenis cerpen apa yang kalian suka?</li> <li>3. Ada berapa macam cerpen?</li> </ol>
<b>Profil Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia</li> </ul>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkebhinekaan global</li> <li>• Gotong Royong</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar Kritis</li> <li>• Kreatif</li> </ul>
<b>Kata kunci</b>	Teks cerpen, unsur ekstrinsik, unsur intrinsic

<b>Target Peserta Didik :</b>	<b>Jumlah Siswa :</b>
Peserta didik Reguler	34 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
<b>Assesmen :</b>	<b>Jenis Assesmen :</b>
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Asesmen individu</li> <li>• Asesmen kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi</li> <li>• Produk</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Unjuk Kerja</li> <li>• Tertulis</li> </ul>
<b>Model Pembelajaran</b>	<b>Metode Pembelajaran :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tatap muka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi</li> <li>• presentasi</li> <li>• ceramah</li> <li>• Pengamatan lingkungan</li> <li>• problem based learning</li> </ul>
<b>Ketersediaan Materi :</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: <b>YA/TIDAK</b></li> <li>• Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: <b>YA/TIDAK</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu</li> <li>• Berkelompok (Lebih dari dua orang)</li> </ul>
<b>Media, Alat dan Bahan :</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber Utama <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Buku Guru dan siswa Bahasa Indonesia kelas IX SMP Penerbit: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2022</li> </ol> </li> <li>2. Sumber Alternatif <ol style="list-style-type: none"> <li>a. KBBI</li> <li>b. Tesaurus</li> <li>c. Google</li> </ol> </li> </ol>	

- d. Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

### Persiapan Pembelajaran :

- Menyiapkan bahan ajar/materi
- Menyiapkan alat dan bahan
- Menyiapkan rubric penilaian
- Menyiapkan alat penilaian

### Langkah-langkah pembelajaran :

#### Pertemuan Pertama

#### Kegiatan : Menyampaikan materi dasar mengenai teks cerpen

#### Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu mengembangkan ide-ide kreatif dalam menulis teks cerpen

#### Pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan
- Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

#### Kegiatan Inti



Dalam Buku Siswa dijelaskan terkait materi-materi dasar teks cerpen, guru memberikan penjelasan agar mudah di mengerti oleh siswa.

- Langkah pertama, minta peserta didik memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi teks cerpen
- Langkah kedua, memberikan kebebasan kepada siswa untuk bertanya terkait penjelasan yang telah disampaikan oleh guru. Jika tidak ada siswa yang bertanya, sebaliknya guru yang akan memberikan pertanyaan, hal ini bertujuan untuk menguji apakah siswa benar-benar mengamati pembelajaran dan mengukur sejauh mana mereka paham.
- Guru memberikan contoh teks cerpen dengan pendekatan kontekstual. Guru mengambil situasi di dalam kelas untuk dijadikan contoh
- Peserta didik bertanya terkait hal yang belum di mengerti.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan tentang materi dasar teks cerpen dan contoh membuat teks cerpen berdasarkan situasi dunia nyata yang diberikan oleh guru.</li> </ul>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.</li> <li>• Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran</li> <li>• Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik</li> <li>• Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan berdoa</li> </ul>

## Pertemuan Kedua

### Kegiatan : Menugaskan siswa membuat teks cerpen berdasarkan situasi dunia nyata

#### Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu mengembangkan ide-ide kreatif dalam menulis teks cerpen

<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</li> <li>• Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan</li> <li>• Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran</li> <li>• Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Langkah pertama, guru bertanya terkait materi pada pertemuan sebelumnya untuk menguji ingatan siswa.</li> <li>• Langkah kedua, guru menugaskan siswa untuk membuat teks cerpen berdasarkan situasi dunia nyata seperti contoh yang telah diberikan. Guru mempersilahkan siswa untuk keluar kelas dan memperhatikan sekitar dan mencari bahan cerita.</li> <li>• Guru meminta siswa masuk kembali ke dalam kelas, dan melanjutkan pekerjaannya di dalam kelas. Guru meminta siswa mengerjakan secara berkelompok yang bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada siswa untuk saling membantu teman yang lainnya jika terdapat hal yang belum dipahami atau merasa kesulitan, tetapi masing-masing siswa tetap menghasilkan satu cerpen.</li> <li>• Peserta didik bertanya terkait hal yang belum di mengerti.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan tentang materi dasar teks cerpen dan contoh membuat teks cerpen berdasarkan situasi dunia nyata yang diberikan oleh guru.</li> </ul>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.</li> <li>• Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran</li> <li>• Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik</li> <li>• Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan berdoa</li> </ul>

### Pertemuan Ketiga

#### Kegiatan : Menyampaikan hasil pekerjaan

#### Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu mengembangkan ide-ide kreatif dalam menulis teks cerpen

<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</li> <li>• Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan</li> <li>• Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran</li> <li>• Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Langkah pertama, guru meminta siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok pada pertemuan pertama.</li> <li>• Langkah kedua, masing-masing perwakilan kelompok membacakan hasil teks cerpen yang telah dibuat secara bergantian sementara siswa lainnya menyimak dan memberikan komentar.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila terdapat materi yang belum jelas dan tidak dipahami.</li> <li>• Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan tentang materi dasar teks cerpen dan contoh membuat teks cerpen berdasarkan situasi dunia nyata yang diberikan oleh guru.</li> </ul>

<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.</li> <li>• Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran</li> <li>• Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik</li> <li>• Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan berdoa</li> </ul>
----------------	---

### Asesmen dan Instrumen Penilaian

#### a. Asesmen Penempatan atau Diagnosis

- i. Asesmen di awal tahun ajaran perlu dilakukan guru untuk memetakan keterampilan peserta didik sehingga guru dapat memberikan bantuan secara tepat. Guru dapat merujuk kepada Capaian Pembelajaran per tahun untuk memetakan keterampilan peserta didik pada tahun ajaran yang sedang ditempuh. Apabila peserta didik belum memenuhinya, guru perlu memberikan pendampingan khusus kepada peserta didik tersebut. .
- ii. Asesmen di awal bab merujuk kepada lembar penilaian yang dibuat guru pada akhir bab sebelumnya sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut. Tabel ini perlu dipertimbangkan guru saat memetakan peserta didik yang memerlukan pendampingan khusus dan kegiatan pengayaan dalam kegiatan pembelajaran. Asesmen akhir bab ini juga menjadi masukan bagi guru dalam memodifikasi kegiatan pembelajaran yang disarankan pada setiap bab Buku Siswa.

Tabel Catatan Asesmen Penempatan atau Diagnosis

No	Nama peserta didik	Menemukan Makna Bacaan	Melakukan Diskusi Sesuai Ketentuan	Menyimak dan Memahami	Menulis
1					
2					
3					
4					

#### b. Asesmen Formatif

- I. Asesmen dilakukan sepanjang peserta didik berkegiatan di setiap bab untuk mengetahui keterampilan mereka dalam memahami, mengkaji, merefleksi, menerapkan pengetahuan dari bacaan, serta menyajikan gagasannya terkait topik pada bacaan.
- II. Berupa dokumentasi hasil karya peserta didik dan lembar kerja peserta didik saat berkegiatan pada setiap bab.

Tabel Lembar Cek Kosakata

Lembar Cek Kosakata	
Nama: .....	
Kosakata saya	Kosakata teman saya

**c. Asesmen Nonkognitif**

Asesmen terhadap kondisi emosi dan psikososial peserta didik penting dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Pada akhir setiap bab Buku Siswa, peserta didik diminta untuk merefleksi kegiatan yang paling sulit bagi mereka dan upaya yang mereka lakukan untuk menghadapi kesulitan tersebut. Peserta didik juga diajak merefleksi tingkat kepuasan mereka terhadap upaya tersebut. Guru perlu memberikan perhatian kepada refleksi diri yang bersifat nonkognitif ini pada saat merumuskan penanganan dan strategi pembelajaran.

**Refleksi Peserta Didik terhadap Kesulitan Belajar dan Upaya yang Dilakukan**

<b>Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:</b>
1. ....
2. ....
3. ....
<b>Refleksi Proses Belajar</b>
1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini: _____
2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya: _____
3. Untuk memperbaiki hasil belajar, saya akan meminta bantuan kepada: _____
4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:  <div style="text-align: center;"> <span style="margin: 0 10px;">1</span> <span style="margin: 0 10px;">2</span> <span style="margin: 0 10px;">3</span> <span style="margin: 0 10px;">4</span> <span style="margin: 0 10px;">5</span> </div>
Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan: 1 = sangat tidak puas      4 = puas 2 = tidak puas              5 = sangat puas 3 = biasa saja

**Refleksi Guru:**

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?

## LAMPIRAN 1 MATERI AJAR

### A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mengembangkan ide-ide kreatif

### B. Indikator

Peserta didik dapat menelaah unsur intrinsic cerpen


Peserta didik dapat memvalidasi struktur cerpen

Peserta didik dapat menyusun cerpen dalam bentuk tulisan

### C. Konsep Utama

Cerita pendek yang di susun secara kontekstual

### D. Materi Pembelajaran

- 
- a. Pengertian cerpen
  - b. Macam-macam cerpen
  - c. Ciri-ciri cerpen
  - d. Unsur pembangun cerpen
    - 1) Unsur instrinsik
    - 2) Unsur ekstrinsik
  - e. Struktur cerpen
  - f. Ciri kebahasaan cerpen

### • URAIAN MATERI PEMBELAJARAN

#### 1. Pengertian Cerpen

Cerpen adalah karya sastra pendek yang bersifat fiktif dan mengisahkan suatu permasalahan. Umumnya cerpen mengisahkan satu permasalahan yang disajikan

oleh satu tokoh. Cerpen terdiri kurang dari 10.000 kata sehingga dapat selesai dibaca dalam sekali duduk.

## 2. Ciri-ciri Cerpen

Secara umum, ciri-ciri cerpen sebagai berikut.

- a. Bersifat fiktif atau karangan dari penulis.
- b. Tersusun tidak lebih dari 10.000 kata.
- c. Selesai dibaca dengan sekali duduk.
- d. Alur tunggal atau satu cerita
- e. Ditulis berdasarkan peristiwa sehari-hari.
- f. Memiliki pesan moral.

## 3. Unsur-unsur pembangun cerpen

### a. Unsur Intrinsik

- 1) Tema : ide cerita yang mendasari jalan cerita, biasanya ditulis dalam bentuk kata benda (nomina). Contoh : persahabatan, perjuangan, keadilan, dan sebagainya.
- 2) Alur/Plot : urutan peristiwa atau jalan cerita. Terdapat dua macam alur yakni alur maju (linier) dan alur kilas balik. Beberapa tahapan alur sebagai berikut.
  - a) Pengenalan situasi cerita
  - b) Pengungkapan peristiwa
  - c) Menuju pada adanya konflik
  - d) Puncak konflik



- e) Penyelesaian
- 3) Latar/Setting : terdiri dari waktu, tempat, dan suasana.
- 4) Tokoh dan watak tokoh.
- 5) Pemeran yang diceritakan dengan karakter atau sifatnya.
- 6) Penokohan

Berdasarkan jenisnya : Protagonis, antagonis, tritagonist

Berdasarkan pelaku : utama dan sampingan

Berdasarkan cara pandang : analitik (diceritakan langsung oleh pengarang) dan dramatic (melalui ciri fisik, lingkungan, jalan pikiran tokoh, dialog dan tanggapan orang lain).

- 7) Amanat pesan/pelajaran yang ingin disampaikan pada pembaca secara tersirat maupun tersurat
- 8) Sudut pandang : cara pandang penulis menceritakan isi atau kejadian dalam sebuah cerpen. Sudut pandang dibagi menjadi dua yakni :
  - a) Sudut pandang orang pertama
    - i. Pelaku utama : “aku” tokoh utama
    - ii. Pelaku sampingan : “aku” menceritakan orang lain
  - b) Sudut pandang orang ketiga
    - i. Serba tahu “dia” menjadi tokoh utama
    - ii. Pengamat “dia” menceritakan orang lain

## **b. Unsur Ekstrinsik**

- 1) Nilai-nilai (sosial, religious, kebudayaan, moral)

- 2) Latar belakang kehidupan pengarang
- 3) Kondisi zaman saat karya diciptakan
- 4) Tingkat Pendidikan
- 5) Profesi/pekerjaan
- 6) Status sosial ekonomi
- 7) Psikologis pengarang

#### 4. Struktur Cerpen

**Orientasi** : Bagian pendahuluan dalam sebuah cerita baik pengenalan sifat tokoh, latar cerita maupun alur cerita.

**Komplikasi** : Munculnya masalah lebih dari satu. Berbagai masalah tersebut akhirnya mengarah pada klimaks.

**Resolusi** : Pengarang mulai mengungkapkan solusi yang dialami tokoh.

**Koda** : Bagian akhir sebuah cerita, biasanya berisi amanat dari cerita tersebut.

#### 5. Ciri-ciri Kebahasaan Cerpen

Ciri Kebahasaan	Contoh Kalimat
Ragam bahasa sehari-hari (tidak resmi)	Cerpen mengisahkan kehidupan sehari-hari. Kalimat ujaran yang digunakan terasa lebih nyata. Bahasa yang digunakan pun bahasa sehari-hari bukan ragam resmi (nonfiksi).

Kosakata	Diksi atau pemilihan kata yang digunakan sangat penting karena menjadi acuan kualitas cerpen yang dihasilkan.
Majas	Majas disebut juga bahasa kias yang dapat menghidupkan atau meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu. Beberapa jenis majas yakni majas perbandingan, majas pertentangan, majas pertautan, dan majas perulangan.
Kalimat deskriptif	Kalimat yang menggunakan sesuatu.

